

Strengthening Character Values through the Market Day Program at SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta

¹Tri Aprilia, ²Fitri Indriani

Email : ¹tri1900005136@webmail.uad.ac.id, ²fitri.indriani@pgsd.uad.ac.id

Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewa Yogyakarta

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Character values
Market Day
Elementary School

This research is motivated by the increasing moral decline observed in children and teenagers. Therefore, there is a need for strengthening character values through education and programs in schools. The aim of this research is to describe the reinforcement of character values through the market day program, identify character values, and determine the supporting and inhibiting factors in strengthening character values through the market day program at SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

The research design employed is qualitative descriptive with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data validity is ensured through source triangulation and technique triangulation. Data analysis techniques comprise data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results indicate that the reinforcement of character values through the Market Day program at SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta is divided into three stages: planning, implementation, and evaluation. Each stage involves the participation of teachers and parents, with specific character values reinforced at each stage. The most dominant stage in strengthening character values is the implementation stage. Character values reinforced through the Market Day program include independence, honesty, mutual cooperation, teamwork, self-confidence, courage, religiosity, and environmental love. Supporting factors include the availability of adequate facilities, teacher and parent motivation, student participation (enthusiasm of children), and parental support or involvement in preparing students and attending the event. Inhibiting factors include time management, occasional delays by some parents in bringing their children to school, adherence to school-specified themes (zero waste, no use of MSG or artificial coloring, etc.), scheduling conflicts with other activities leading to the postponement of Market Day to the following week, weather conditions (rain), and some students facing difficulties in calculating change. The novelty of this research lies in describing how the reinforcement of character values occurs through the market day program, identifying the character values strengthened through the market day program, and understanding the supporting factors as well as obstacles to the reinforcement of character values through the market day program.



ABSTRAK

Kata Kunci
Nilai Karakter
Market Day
Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kemerosotan moral yang terjadi pada anak-anak dan remaja. Sehingga perlu adanya penguatan nilai karakter melalui pembelajaran dan program-program di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan nilai karakter melalui program *market day*, menemukan nilai karakter, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan tahap triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta terbagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada setiap tahap terdapat keterlibatan guru dan orang tua dan masing-masing terdapat nilai karakter yang dikuatkan. Tahapan yang paling dominan dalam penguatan nilai karakter yaitu pada tahap pelaksanaan. Karakter yang dikuatkan melalui program *market day* diantaranya yaitu mandiri, jujur, gotong royong, kerja sama, percaya diri, berani, religius dan cinta lingkungan. Terdapat faktor pendukung seperti ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, motivasi guru dan orang tua, keikutsertaan peserta didik (antusias anak), serta dukungan atau keterlibatan orang tua dalam mendukung persiapan peserta didik dan menjadi pengunjuk pada saat pelaksanaan. Faktor penghambat, manajemen waktu yang terkadang masih ada beberapa orang tua yang terlambat mengantarkan ke sekolah, penyesuaian dengan tema yang ditentukan dari sekolah karena harus *zero waste* dan tidak boleh memakai pewarna msg dan lain-lain, bertabrakan dengan jadwal kegiatan lain sehingga kegiatan *market day* diundur ke minggu selanjutnya, kondisi alam (hujan), serta ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam menghitung kembalian. Keterbaruan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana penguatan nilai karakter melalui program *market day*, mengetahui nilai karakter yang dikuatkan melalui program *market day*, dan mengetahui faktor pendukung serta penghambat penguatan nilai karakter melalui program *market day*.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki kedudukan penting dalam pembentukan kepribadian bangsa Indonesia. Pendidikan tidak hanya mentransformasikan pengetahuan saja, namun juga memiliki kedudukan dalam membentuk karakter bangsa, dengan kata lain pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang cerdas dan memiliki karakter, sehingga akan menghasilkan bangsa yang unggul dalam prestasi serta santun sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa (Inanna, 2018). Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1, ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Fungsi Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Karakter merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya di kehidupan sehari-hari (Samani, 2017). Kemajuan bangsa ditentukan dari kualitas karakter bangsa. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak hanya guru yang terlibat dalam penanaman karakter, tetapi orang tua dan keluarga juga berperan. Karena pendidikan karakter dapat dibentuk dimana saja dan kapan saja. Guru diharuskan kreatif serta inovatif dalam proses pendidikan, tidak hanya itu guru juga wajib menanamkan karakter kepada peserta didik agar memiliki karakter yang baik. Karakter merupakan kumpulan nilai yang melandari pemikiran, sikap terhadap perilaku yang dilakukan (Mu'in, 2016).

Seperti pada kondisi saat ini banyak kemerosotan moral yang terjadi pada anak-anak dan remaja seperti kekerasan, penggunaan bahasa dan kata-kata yang kurang sopan oleh peserta didik, rendahnya rasa menghormati antara muda dengan yang lebih tua, rendahnya tanggung jawab, tidak jujur menjadi kebiasaan, ada rasa kebencian dan rasa curiga antar sesama, bullying (Listari, 2021). Sehingga perlu adanya penguatan dari nilai-nilai karakter. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk memperkuat karakter peserta didik melalui olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan keluarga dan masyarakat. Hal tersebut merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) yang digagas oleh Presiden Joko Widodo pada Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter (Yandri, 2022).

Pendidikan Karakter merupakan salah satu proses dan usaha dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Melalui pendidikan karakter di sekolah dasar diharapkan peserta didik dapat menerapkan nilai karakter yang berkaitan dengan pemahaman serta tertanam nilai-nilai kepedulian terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, masyarakat, dan bangsa yang secara keseluruhan menjadi manusia sesuai dengan kodratnya (Fadillah & Khoirida, 2014). Penguatan nilai karakter dapat melalui jalur formal maupun informal dan juga dapat melalui program-program yang diselenggarakan sekolah. Selain melalui pembelajaran di kelas, setiap sekolah memiliki aturan dan program-program dalam upaya penguatan nilai-nilai karakter. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan penguatan nilai karakter melalui program sekolahnya adalah SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, yaitu melalui program *market day*.

Kegiatan jual beli bagi siswa di sekolah dasar atau biasa disebut "*Market Day*" menjadi program unggulan di beberapa sekolah. Kegiatan ini melibatkan peserta didik secara langsung untuk menjadi penjual sehingga dapat melatih dan membentuk karakter siswa. *Market day* merupakan aktivitas pembelajaran *entrepreneur*, yang dimana anak-anak diajarkan tentang pemasaran produk kepada orang lain (teman, guru, pihak luar sekolah) (Wiresti, 2020). Kegiatan *market day* biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan oleh warga sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa menyiapkan dan mempersiapkan barang yang akan dijual yang

tentunya melibatkan guru sebagai pembagi dan pengatur giliran kelompok dan orang tua yang akan membantu menyiapkan barang yang akan dipasarkan kepada teman, guru, dan warga sekolah. Produk yang dijual dalam kegiatan market day yaitu berupa makanan dan minuman hasil dari karya peserta didik. *Market day* bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik, keterampilan hidup, dan sebagai penguatan karakter peserta didik.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru penanggung jawab program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam, *market day* merupakan program yang diselenggarakan sejak tahun 2012 dan terdapat kurikulum market day yang dibuat oleh guru. Program ini selalu rutin dilaksanakan setiap satu minggu sekali setiap hari jumat yang terbagi menjadi dua semester yaitu semester I dan semester II. Jadi setiap peserta didik mendapatkan kesempatan satu kali dalam satu semester.

Program market day di SDIT Alam Nurul Islam wajib dilaksanakan bagi seluruh kelas dari kelas I sampai kelas VI. *Market day* di setiap awal semester diawali oleh guru-guru yang berjualan, setelahnya dilanjutkan oleh peserta didik dengan jadwal yang sudah dibuat oleh tim *market day*. Selain itu, tim *market day* juga membuat aturan-aturan bagi penjual dan pembeli seperti ketentuan produk yang akan dijual. *Market day* di SDIT Alam Nurul Islam telah menerapkan *zero waste* atau yang disebut dengan gerakan untuk menyelamatkan lingkungan dengan meminimalisir penggunaan sampah. Selain itu, produk yang dijual berupa makanan dan pernak-pernik, makanan yang dijual disesuaikan dengan tema seperti protein atau karbohidrat.

Kegiatan *market day* di SDIT Alam Nurul Islam dilaksanakan sebagai upaya penguatan karakter sejak dini. Selain itu, kegiatan *market day* dikemas menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menarik yaitu dengan diadakan *opening* sebelum kegiatan inti. Dalam *opening* terdapat beberapa kegiatan seperti *fun cooking*, sulap, berkisah, bernyanyi dan lain-lain sesuai bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Namun dalam praktiknya, *opening* yang sudah terjadwalkan masih ada yang belum siap untuk tampil. Sehingga harus berganti dengan yang lain dan membuat pelaksanaan tidak tepat waktu. Selain karena hal tersebut, juga masih ada jualan yang datang tidak tepat waktu. Hal tersebut menjadi salah satu penghambat program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam. Terdapat juga kendala-kendala lainnya seperti harus menyesuaikan kembali karena

terjeda oleh pandemi, lokasi yang kurang luas, jualan yang tidak sesuai dengan aturan, masih ada peserta didik yang belum menerapkan adab dalam *market day* contohnya makan dan minum masih berdiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, penguatan karakter sangat penting bagi siswa dalam mendapatkan pengalaman, pengembangan aspek psikomotor, dan sebagai bekal kehidupan di masa depan serta penguatan nilai-nilai yang diperoleh siswa melalui program *market day*. SDIT Alam Nurul Islam merupakan sekolah yang baik dalam penguatan karakter melalui program *market day*. Karena program tersebut dilaksanakan secara rutin dan bertahap serta terdapat kurikulum dan capaian dalam program tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah guru, siswa, dan orang tua. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana penguatan nilai karakter melalui program *market day*. Hal ini berupa semua kegiatan yang dilakukan siswa selama mengikuti program *market day*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Program *market day* merupakan salah satu program kurikulum pengembangan diri di SDIT Alam Nurul Islam. Program *market day* memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya. Tahapan yang paling dominan dalam proses penguatan nilai karakter mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yaitu pada tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini juga ditemukan beberapa nilai karakter yang dikuatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dilakukan seminggu sekali setiap hari Jum'at yaitu pada pukul 12.30-13.30 yang bertempat di GOR SDIT Alam Nurul Islam. Dalam pelaksanaannya peserta didik yang mendapatkan jadwal akan berjualan pada hari itu, sedangkan yang lain berperan sebagai pembeli. Peserta didik yang berjualan akan menyiapkan barangnya. Dimulai dari menyiapkan meja kursi yang biasa diambil di gudang, menjaga kebersihan tempat jualan, dan setelah selesai berjualan melaporkan hasil jualan kepada guru pendamping serta mengembalikan meja kursi. Sebelum *market day* dimulai terdapat *opening* yang biasanya diisi oleh guru, peserta didik atau memanggil pemateri dari luar. Seperti menurut (Wahyuni et al., 2021) bahwa dalam

pelaksanaan pembelajaran *market day* juga terdapat tiga tahapan yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pelaksanaan *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta terdapat *opening* atau pembukaan yang biasanya diisi dengan drama, bernyanyi, atau edukasi reptil.

Pelaksanaan *market day* di SDIT Alam Nurul Islam melibatkan peran guru. Guru penanggung jawab berperan sebagai koordinator dan guru kelas akan mendampingi peserta didik yang mendapat jadwal untuk berjualan. Pendampingan ini lebih difokuskan pada pengawasan yaitu memantau keaktifan siswa, mengingatkan kembali ke siswa apabila ada siswa yang tidak mematuhi aturan *market day*, dan mengingatkan kembali tentang adab makan dan minum. Guru pendamping tidak diizinkan untuk terlibat langsung saat mengawasi siswa seperti membantu menjual, memberi kembalian, dan menghitung keuntungan. Semua dilakukan mandiri oleh peserta didik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan *market day*. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh (Uswatun, 2019) bahwa dalam kegiatan *market day* pihak sekolah tentu melibatkan peran orang tua di rumah. Anak membuat produk yang akan dijual dengan dukungan dari keluarga. Pada pelaksanaan ini orang tua hanya sebatas membantu menyiapkan barang ketika di rumah dan mengantarkannya ke sekolah. Sedangkan untuk eksekusi jualan seperti menata dan menyiapkan di sekolah sudah anak-anak sendiri dengan kelompoknya. Pada pukul 13.30 *market day* selesai, dan diakhir ini biasanya peserta didik menghitung omset atau hasil jualan pada hari itu. Pada akhir pelaksanaan, peserta didik menyisihkan hasil jualan pada hari itu untuk diinfakkan di bank *market day*. Uang infak tersebut digunakan untuk memberikan *fee* kepada pengisi materi di kegiatan *market day* selanjutnya.

Market day merupakan salah satu implementasi pembelajaran *entrepreneur* yang dimana anak diajarkan untuk memasarkan produk dengan peran penjual dan pembeli. Menurut (Nurliana et al., 2023) jiwa *entrepreneur* dapat dikembangkan pada anak melalui minat dan bakat. Kemampuan tersebut dapat terintegrasi dengan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, keberanian, adil, dapat melatih komunikasi dan interaksi anak, pantang menyerah percaya diri, bertanggung jawab, mengajarkan kepada anak tentang nilai mata uang, sabar, dan ikhlas.

Pada tahap pelaksanaan *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta terdapat nilai karakter yang dikuatkan agar peserta didik ketika menginjak remaja sudah memiliki karakter yang kuat. Karakter yang dikuatkan pada tahap pelaksanaan ini diantaranya yaitu karakter mandiri, berani, gotong royong, jujur, dan cinta lingkungan. Menurut (Febriyanti et al., 2021) bahwa pada kegiatan *market day* terdapat nilai-nilai yang ditanamkan diantaranya adalah karakter inovatif, kreatif, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri dan percaya diri. Nilai-nilai karakter tersebut ditanamkan sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai contoh dalam melaksanakan kegiatan *market day*. Hal ini sesuai dengan penelitian (Manisya et al., 2018) bahwa dalam tahap pelaksanaan *market day* sebagai salah satu program di Sekolah Dasar mampu menanamkan karakter diantaranya yaitu mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, percaya diri.

Karakter gotong royong pada saat pelaksanaan *market day* yaitu peserta didik sudah saling berbagi tugas melayani pembeli, membantu mempromosikan jualan teman apabila jualan sudah habis, saling membantu dan berbagi tugas dengan temannya. Karakter mandiri ditunjukkan ketika peserta didik sudah mampu menyiapkan jualan dan melayani pembeli, berani dan percaya diri menawarkan kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian (Badawi, 2023) bahwa peserta didik yang berani dalam berinteraksi berdampak pada rasa percaya diri dalam komunikasi sehingga tidak takut dalam interaksi menawarkan barang dagangan dan melakukan transaksi jual beli. Kejujuran ditunjukkan ketika peserta didik memberikan kembalian kepada pembeli. Mencintai lingkungan ditunjukkan dengan peserta didik menjaga kebersihan tempat jualan. Karakter cinta lingkungan ini juga ditunjukkan dan

sudah diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah seperti peserta didik membawa bekal makanan tidak menggunakan plastik dan yang menghasilkan sampah lainnya, lingkungan sekolah yang terlihat bersih dengan tidak adanya sampah berserakan.

Faktor pendukung penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini sesuai dengan penelitian (Mahdalina, 2021) bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang tak kalah penting untuk kelancaran program *market day* karena tanpa adanya sarana yang mendukung program ini akan terhambat. SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta sudah menyediakan fasilitas yang diberikan kepada peserta didik yang akan mengikuti *market day* yaitu berupa meja, kursi, tempat, dan *microfon*. Sehingga peserta didik hanya perlu merapikan atau mempersiapkan tempatnya. Faktor pendukung yang lain yaitu motivasi guru dan orang tua, keikutsertaan peserta didik (antusias anak), serta dukungan atau keterlibatan orang tua dalam mendukung persiapan peserta didik dan menjadi pengunjung pada saat pelaksanaan.

Faktor penghambat penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yaitu manajemen waktu yang terkadang masih ada beberapa orang tua yang terlambat mengantarkan ke sekolah. Dengan adanya keterlambatan tersebut sehingga waktu pelaksanaannya mundur jam. Faktor penghambat yang lain yaitu penyesuaian dengan tema yang ditentukan dari sekolah karena harus *zero waste* dan tidak boleh memakai pewarna msg dan lain-lain, bertabrakan dengan jadwal kegiatan lain sehingga kegiatan *market day* diundur ke minggu selanjutnya, kondisi alam (hujan), serta ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam menghitung kembalian.

Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilaksanakan dengan guru membuat kurikulum *market day* yang dikoordinir oleh guru penanggung jawab program. Pada tahap ini peserta didik bertugas membuat rencana produk yang akan dijual. Perencanaan *market day* di SDIT Alam Nurul Islam melibatkan beberapa pihak yaitu guru, peserta didik, dan orang tua. Guru memiliki peran yaitu sebagai koordinator dan pendamping yang membuat kurikulum *market day*, membuat jadwal, serta membuat aturan selama mengikuti kegiatan *market day*, guru bersama peserta didik berdiskusi dalam membuat perencanaan produk dan perkiraan untung rugi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan peserta didik yang mendapatkan jadwal akan berjualan pada hari itu, sedangkan yang lain berperan sebagai pembeli, peserta didik yang berjualan akan menyiapkan barangnya. Dimulai dari menyiapkan meja kursi yang biasa diambil di gudang, menjaga kebersihan tempat jualan, dan setelah selesai berjualan melaporkan hasil jualan kepada guru pendamping serta mengembalikan meja kursi. Sebelum *market day* dimulai terdapat *opening* yang biasanya diisi oleh guru, peserta didik atau memanggil pemateri dari luar. Pada akhir pelaksanaan, peserta didik menyisihkan hasil jualannya pada hari itu untuk diinfakkan di bank *market day*. Yang dimana uang infak tersebut digunakan untuk memberikan *fee* kepada pengisi *opening* di kegiatan *market day* selanjutnya. Tahap evaluasi dilakukan dengan guru bertanya dan memandu peserta didik untuk mengingat kembali tugas-tugas yang telah dilakukan pada saat mengikuti *market day*, hasil yang diperoleh, dan membuat rencana-rencana untuk kegiatan *market day* selanjutnya agar lebih baik. Guru juga mengingatkan kembali terkait adab-adab, cara-cara berjualan, dan menghitung hasil. Selain evaluasi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik, terdapat juga evaluasi yang dilakukan antar sesama guru serta evaluasi orang tua dengan peserta didik. Evaluasi yang dilakukan antar sesama guru dilakukan pada saat rapat mingguan dengan pembahasan tentang manajemen waktu dan perbaikan kedepannya. Sedangkan evaluasi yang dilakukan

antara orang tua dengan peserta didik yaitu dilakukan ketika di rumah dengan orang tua menanyakan tentang pengalaman selama mengikuti *market day* serta memberikan saran dan motivasi agar anak tetap semangat.

2. Nilai karakter yang dikuatkan melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yaitu mencakup religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Dengan subnilai kepemimpinan, kejujuran, kedisiplinan, kreatif, tanggung jawab, berani, tolong menolong, mandiri, kerja sama, menghargai pendapat, serta cinta lingkungan.
3. Faktor pendukung penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, motivasi guru dan orang tua, keikutsertaan peserta didik (antusias anak), serta dukungan atau keterlibatan orang tua dalam mendukung persiapan peserta didik dan menjadi pengunjung pada saat pelaksanaan.
4. Faktor penghambat penguatan nilai karakter melalui program *market day* di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yaitu manajemen waktu yang terkadang masih ada beberapa orang tua yang terlambat mengantarkan ke sekolah, penyesuaian dengan tema yang ditentukan dari sekolah karena harus *zero waste* dan tidak boleh memakai pewarna msg dan lain-lain, bertabrakan dengan jadwal kegiatan lain sehingga kegiatan *market day* diundur ke minggu selanjutnya, kondisi alam (hujan), serta ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan dalam menghitung kembalian.

Daftar Pustaka

- Badawi. (2023). Pembentukan Karakter Kewirausahaan Dengan Kegiatan Market Day Di Sekolah Dasar Soekarno Hatta. *Edukasi Lingua Sastra*, 21 (1), 88–97.
- Fadillah, M., & Khoirida, L. M. (2014). *Kajian Pustaka*. 1991, 4–19.
- Febriyanti, F., Mulyadiprana, A., & Nugraha, A. (2021). Analisis penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan kewirausahaan “Market Day” di SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq [An analysis on character values through entrepreneurship activity “Market Day” at SD IT Abu Bakar Ash-Shiddiq]. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 232. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/32926/14177>
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Listari, L. (2021). Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah). *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 7. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46320>
- Mahdalina. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Islami Entrepreneurship Dalam Program Market Day Di SDIT Insantama Banjarbaru*. 49–98.
- Manisyah, O. ;, Pratitis, L., Sekolah, G., & Fakultas, D. (2018). Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Mengembangkan Karakter Kewirausahaan Siswa SDIT Alam Nurul Islam. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Prodi PGSD*, 7, 449. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/12003>
- Mu'in, F. (2016). *Pendidikan Karakter* (V). Ar-Ruzz Media.
- Nurliana, L., Fajzrina, W., Ismayah, N., Loka, N., & Mujiati, T. (2023). *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship pada Anak Usia Dini melalui Event Market Kids*. 7(3), 3486–3497. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4638>
- Samani, M. & H. (2017). *Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Uswatun, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–19.
- Wahyuni, S., Dewi, N. K., & Setiawan, E. (2021). *Implementasi Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Market Day*. 2(1), 14–21.
- Wiresti, R. D. (2020). Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional Dan Bahasa Dalam Program Market Day Di Tk Khalifah Condongcatur Yogyakarta. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 113–126. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8737>
-

Yandri. (2022). Pendidikan Karakter: Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas. *Kemdikbud*.